PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP DAN HUBUNGANNYA TERHADAP KEWAJARAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA CV. BAYU CAHAYA ABADI

S K R I P S I

Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Diajukan Oleh :

Nur Fadillah

NIM : 01103047

FAKULTAS EKONOMI - AKUNTANSI
UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA
2010

http://skripsi.narotama.ac.id/

DAFTAR ISI

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAKSI..... iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah.....01
1.2 Perumusan Masalah.....03
1.3 Tujuan Penelitian.....04
1.4 Manfaat Penelitian.....04
1.5 Batasan Masalah.....04
1.6 Sistematika Penulisan.....04

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori
2.1.1 Pengertian Akuntansi 07
2.1.2 Pengertian Aktiva Tetap 07
2.1.3 Prinsip Penilaian Aktiva Tetap 11
2.1.4 Harga Perolehan Aktiva Tetap 12
2.1.5 Cara Perolahan Aktiva Tetap 15
2.1.6 Capital Expenditure dan Revenue Expenditure ……..... 20
2.1.7 Pengertian Penyusutan 23
2.1.8 Metode Perhitungan Penyusutan 24
2.1.9 Penyajian Aktiva Tetap Dalam Laporan Keuangan ……..... 29

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Definisi Operasional 32
3.2 Jenis Dan Sumber Data..... 33
3.2.1 Jenis Data..... 33
3.2.2 Sumber Data..... 33
3.3 Prosedur Pengumpulan Data.....33
3.4 Teknik Analisis.....34

BAB IV ANALISIS & PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Perusahaan 35
4.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan 36
4.1.2 Tugas Dan Tanggung Jawab Masing masing Jabatan 37
4.1.3 Pelaksanaan Atas Penilaian - Aktiva Tetap Pada Perusahaan 40
4.2 Pembahasan
4.2.1 Masalah Yang Dihadapi.....46
4.2.2 Sebab Masalah.....46
4.2.3 Akibat Masalah.....47
4.2.4 Pemecahan Masalah.....51

http://skripsi.narotama.ac.id/

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 64

http://skripsi.narotama.ac.id/

ABSTRAKSI

Peranan akuntansi sangat penting, karena dapat menghasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan dana keuangan, mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan. Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan CV. Bayu Cahaya Abadi adalah badan usaha yang begerak dibidang manufaktur pembuatan ”Kampas rem dan sepatu rem”, yaitu perangkat dalam rem yang berfungsi sebagai penahan putaran roda kendaraan.

Selama penggunaan aktiva tetap, pengeluaran perusahaan yang seharusnya dikapitalisasi ke dalam harga perolehan, namun oleh perusahaan ditampung kedalam pos ”Biaya pemeliharaan”, dan begitu juga sebaliknya yaitu yang seharusnya dibebankan sebagai biaya tetap oleh perusahaan diakui atau dikapitalisasikan ke dalam harga perolehan aktiva tetap maka hal ini akan berpengaruh pada laporan laba rugi perusahaan.

Melihat kondisi diatas, penulis ingin mengkaji perlakuan akuntansi aktiva tetap dan hubungannya terhadap kewajaran penyusunan laporan keuangan pada CV. Bayu Cahaya Abadi, namun disini penulis membatasi permasalahan aktiva tetap hanya pada Iventaris kantor dan kendaraan. Dari data-data keuangan yang diperoleh dari pihak manajemen, yaitu:

1. Laporan biaya pemeliharaan, dimana terdapat informasi biaya yang seharusnya dikapitalisasi kedalam harga perolehan aktiva tetap oleh perusahaan dicatat sebagai biaya operasional,sehingga laporan keuangan menjadi ”Understated”.
2. Laporan Harga perolehan aktiva tetap, dimana terdapat informasi biaya yang seharusnya diakui sebagai biaya operasional tetapi oleh perusahaan dikapitalisasikan sebagai perolehan aktiva tetap maka laporan keuangannya menjadi ”Overstated”.

Berdasarkan data-data keuangan tersebut, penulis akan memberikan pemecahan masalah yang penulis anggap benar dan sesuai dengan teori yang ada, yaitu:

1. Pengeluaran **-** pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap, misalnya: perbaikan, penggantian yang jumlahnya relatif besar dan dapat memperpanjang masa manfaat, mengingatkan kelancaran operasional seharusnya perusahaan mengkapitalisasi dengan mendebet perkiraan aktiva tetap.
2. Setiap pengeluaran - pengeluaran oleh perusahaan hendaknya perlu diadakan analisa yang cermat. Untuk menentukan apakah pengeluaran – pengeluaran itu termasuk pengeluaran modal (capitalis expenditure) yang harus dikapitalisir atau merupakan pengeluaran pendapatan yang merupakan beban pada periode yang bersangkutan.
3. Menyusun laporan keuangan laba rugi dan neraca yang telah disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standart akuntansi Keuangan.
4. Menyusun laporan keuangan laba rugi dan neraca komparatif, bertujuan untuk membandingkan laporan keuangan sebelum disesuaikan dengan laporan keuangan setelah disesuaikan berdasarkan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan.

Kata Kunci : Aktiva Tetap, Laporan Keuangan.

http://skripsi.narotama.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap anggota organisasi.

Pertumbuhan atau perkembangan suatu perusahaan seringkali berhubungan dengan pihak pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, diantaranya pemberi kredit. Dengan demikian dengan semakin berkembangnya perusahaan peranan akuntansi menjadi semakin penting.

Akuntansi adalah suatu sarana yang menjembatani antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan dana keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aktiva tetap untuk menjalankan operasinya. Aktiva tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Karena hal tersebut diatas maka aktiva tetap harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan serta segala perlakuan akuntansi

http://skripsi.narotama.ac.id/

terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan dasar/konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta kewajiban serta modal perusahaan dari neraca serta menentukan biaya dan pendapatan pada laba rugi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan kuantitatif dengan keterangan keterangan lain baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum. Perusahaan pada umumnya telah menginvestasikan sebagian kekayaannya pada aktiva tetap sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan. Semua ini sesuai dengan tujuan perusahaan akan memperoleh keuntungan dari hasil produksinya yang ditunjang oleh aktiva tetap yang dimilikinya.

Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Perusahaan pada umumnya tidak mengakui keharusan dalam menurunkan nilai aktiva tetap yang dipakai dalam perusahaan, dengan cara mengadakan

penyusutan terhadap aktiva tetap itu sendiri. Pengeluaran aktiva tetap dalam jumlah yang tidak material dibebankan sebagai biaya, tetapi apabila nilai pengeluarannya material harus dikapitalisasi ke aktiva tetap atau menambah nilai akitva tetap. Namun seringkali di Perusahaan Pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap ini dicatat sebagai biaya pemeliharaan dan dibebankan sebagai biaya operasional pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran tanpa memandang nilai material yang dikeluarkan. Sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan tidak wajar karena tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Pengeluaran mengenai penggunaan aktiva tetap perusahaan yang ditampung dalam rekening ” Biaya Pemeliharaan” tanpa memandang sifat dan pengaruhnya pada aktiva tetap yang bersangkutan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka kesimpulan permasalahannya yaitu : ” Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Hubungannya Terhadap Kewajaran Penyusunan Laporan Keuangan”.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah bahan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimanakah Teori-teori Akuntansi yang berkaitan dengan aktiva tetap dalam sistem penilaian,pencatatan serta penyajiaannya diterapkan dalam perusahaan tersebut dan hubungannya terhadap kewajaran penyusunan laporan keuangan.

http://skripsi.narotama.ac.id/

1.4 MANFAAT PENELITIAN

a. Memahami lebih lanjut Teori – teori Akuntansi yang berkaitan dengan aktiva tetap yang dibenarkan oleh pedoman-pedoman teoritis.

b. Memberikan bahan informasi bagi perusahaan pada umumnya untuk mengetahui bagaimanakah perlakuan akuntansi atas aktiva tetap dan hubungannya terhadap kewajaran penyusunan laporan keuangan.

1.5 BATASAN MASALAH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi permasalahan aktiva tetap hanya berupa :

1. Inventaris Kantor
2. Kendaraan Kantor

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berisi: pengertian akuntansi, aktiva tetap, sifat aktiva tetap, prinsip penilaian aktiva tetap, pengertian penyusutan, metode

penghitungan penyusutan, penyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS & PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Perusahaan

   Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dari pada subyek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan perusahaan, pencatatan perlakuan akuntansi aktiva tetap dan pencatatan penyusutan.

2. Pembahasan

   Membahas tentang permasalahan yang ada pada perusahaan dan alternatif pemecahannya sebagai dasar untuk membuat saran. Pembahasan ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan dalam Bab II.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menunjukkan kesimpulan-kesimpulan penulis atas permasalahan yang ada. Kesimpulan tersebut bertolak dari uraian bab-bab sebelumnya yang selanjutnya diikuti saran-saran sebagai hasil pemikiran penulis.

http://skripsi.narotama.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Riahi Belkaoui, 2001. *Teori Akuntansi,* Buku 1, Edisi Keempat, Alih Bahasa: Marwata ddk, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Aliminsyah dan Padji,Drs. 2003. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung: Yrama Widya.

Haryono, Yusuf Al. 2003. *Dasar – Dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Keempat. Surabaya: UGM, STIE YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Larson, Kermit D.; Wild, John J. and Chiappetta, Barbara, 2005. *Fundamental Accounting Principles,* 17th Edition, McGraw-Hill - Irwin, International Edition.

Muhammad, Littleton. 2002. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi Pertama, Jakarta:Salemba Empat.

Munawir S. Drs,1990. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Penerbit Liberty,Yogyakarta.

Soemarso. 1999. Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1, Edisi Keempat. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Warren, Carl S, James M. Reeve, Philip E. Fess, tanpa tahun, *Pengantar Akuntansi*, Terjemahan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik H, 2005, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Wild, John J.; Subramanyam,K.R. and Halsey,Robert F,2008, *Financial Statement Analysis,* Buku satu,Edisi Delapan , Jakarta:Salemba Empat.

http://skripsi.narotama.ac.id/